KESIAPAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

(Penelitian Survey di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)

Disusun Oleh :
FIKA IFAZATI
1335160353

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus

(Penelitian Survei di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)

(2020)

Fika Ifazati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kesiapan sekolah dalam implementasi pendidikan inklusif di wilayah Kabupaten Pemalang dari aspek kurikulum, aspek pendidik dan tenaga kependidikan, aspek sarana prasarana, aspek manajemen dan aspek dana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Sumber data pada penelitian ini adalah 16 orang kepala sekolah dasar negeri wilayah Kecamatan Pulosari dan sumber data diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan mayoritas sedang dengan rincian terdapat empat sekolah dengan kategori kurang, tujuh sekolah dengan kategori kesiapan sedang, tiga sekolah memiliki kategori baik, dan dua sekolah memiliki kategori sangat baik. Apabila ditinjau dari masing-masing aspek diketahui bahwa: (1) Ditinjau dari kurikulum menunjukkan satu sekolah memiliki kategori kesiapan sangat kurang,lima sekolah memiliki kategori kurang, tiga sekolah memiliki kategori cukup, enam sekolah memiliki kategori baik dan satu sekolah memiliki kategori sangat baik, (2) Ditinjau dari aspek pendidik dan tenaga kependidikan menunjukkan tujuh sekolah memiliki kesiapan sangat kurang, lima sekolah memiliki aspek kurang, dua sekolah memiliki kategori cukup dan dua sekolah memiliki kategori baik. (3) Ditinjau dari aspek sarana dan prasarana menunjukkan dua sekolah memiliki kategori kesiapan sangat kurang, tiga sekolah memiliki kategori kesiapan kurang, enam sekolah memiliki kategori cukup, empat sekolah memiliki kategori baik dan satu sekolah memiliki kategori sangat baik. (4) Ditinjau dari aspek manajemen menunjukkan dua sekolah memiliki kategori kesiapan cukup, delapan sekolah memiliki kategori baik, dan enam semolah memiliki kategori sangat baik, (5) Ditinjau dari aspek dana menunjukkan tiga sekolah memiliki kategori kesiapan sangat kurang, empat sekolah memiliki kategori kurang, empat sekolah memiliki kategori cukup, satu sekolah memiliki kategori baik dan empat sekolah memiliki kategori sangat baik.

Kata Kunci: ***Kesiapan Sekolah Dasar, Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus***

School readiness in the implementation of inclusive education for special children
(survey research at primary school organizers for inclusive education in KabupatenPemalang)

(2020)

Fika ifazati

ABSTRACT

The study aims to provide a overview of school readiness in the implementation of inclusive education in Pemalang district of curriculum, educator and education sectors, infrastructure, management and fund aspects. This study uses quantitative research method and survey type of research. By using descriptive statistical analysis to examine the questioners filled by 16 primary school principal in Pulosari county, this study found that there are four school defined in poor category, seven well-prepared school, three well defined schools, and two school categorized very good ones. From curriculum aspect, it discoveres one school is categorized in a very low quality, five schools are inadequate, three schools are adequate, six schools are good and one school is excellent. From educators and education sectors aspect, it shows there are seven schools that are low-graded, five schools are inadiquate, two schools are adequate, and two schools are good ones. From the aspect of tools and infrastructure indicates that two schools have very low levels of readiness, three schools are inadequate, six schools are adiquate, four schools are good categories, and one school is excellent. From management aspect, it indicates two schools have adequate level of readiness, eight schools are good, and six schools are excellent. From the fund aspect, there are three schools are poor in their readiness, four schools are less-prepared, four schools are adequate, one school is good, and four schools are excellent.

Keywords: Primary school readiness, inclusive education, special needs children.

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

Judul : Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Penelitian Survei di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)
Nama Mahasiswa : Fika Ifazati
Nomor Registrasi : 1335160353
Program Studi : Pendidikan Khusus
Tanggal Ujian : 13 Agustus 2020

Pembimbing I

Dra. Etty Hasmayati, M.Pd
NIP. 195610151982032002

Pembimbing II

Dr. Wuryani, M.Pd
NIP. 195710121984032002

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		25-8-2020
Dr. Murni Winarsih, M.Pd (Koordinator Program Studi)***		25 Agustus 2020
Marja, M.Pd (Ketua Penguji)****		24 Agustus 2020
Drs. Ibrahim Abidin, M.Pd (Anggota)*****		24 Agustus 2020
Indra Jaya, M.Pd (Anggota)*****		21 Agustus 2020

Catatan:
* Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
** Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan
*** Koordinator Program Studi Pendidikan Khusus
**** Ketua Penguji Selain Pembimbing
***** Dosen Penguji Selain Pembimbing

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Nama : Fika Ifazati

No. Registrasi : 1335160353

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Khusus

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengn judul **"Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus** (Penelitian Survei di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Februari 2020 sampai dengan Juli 2020.
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan hasil karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia bertanggung jawab akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Juli 2020

Pembuat pernyataan

Fika Ifazati

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FIKA IFAZATI
NIM : 1335160353
Fakultas/Prodi : FIP / Pendidikan Khusus
Alamat email : fikaifazati06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak berkebutuhan Khusus (penelitian survei di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 September 2020

Penulis

(Fika Ifazati)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahma-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "KESIAPAN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (Penelitian survei di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Wilayah Kabupaten Pemalang)" tepat waktu.

Peneliti sangat memahami tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang peneliti alami, namun berkat dukungan dan dorongan dari orang terdekat sehingga peneliti dapat menyelesaikannya proposal penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama Ibu Dr. Murni Winarsih, M.Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Khusus.

Kedua Ibu Dra.Etty Hasmayati, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Wuryani, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan selama penyusunan skripsi ini.

Seluruh dosen Pendidikan Khusus yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada Bapak, Ibu, kakak dan adik yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa tak henti-hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Teman-teman yang memberikan dukungan dan membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari jika penelitian ini masih memiliki banyak kerkurangan, sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat peneliti harapkan demi meperbaiki penelitian ini.

Jakarta, Juli 2020

Peneliti

Fika Ifazati

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
ABSTRAK iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR DIAGRAM xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Hakikat Kesiapan Sekolah 9
1. Pengertian Kesiapan 9
2. Komponen Kesiapan Sekolah 14
B. Hakikat Pendidikan Inklusif 24
1. Pengertian Pendidikan Inklusif 24
3. Tujuan Pendidikan Inklusif 28
5. Manfaat Pendidikan Inklusif 31
C. Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif 31
1) Kesiapan Sekolah dalam Kurikulum 32
2) Kesiapan sekolah dalam Pendidik dan Tenaga Pendidikan 36

3) Kesiapan Sekolah dalam Sarana dan Prasarana 38
4) Kesiapan Sekolah dalam Aspek Manajemen 40
5) Kesiapan Sekolah dalam Aspek Pendaanaan 42
D. Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus 43
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus 43
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus 45
E. Hasil Penelitian yang Relevan 57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 60
A. Tujuan Penelitian 60
B. Tempat dan Waktu Penelitian 60
1. Tempat Penelitian 60
2. Waktu 60
C. Metode Penelitian 61
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel 61
1. Populasi 61
2. Sampel 61
E. Teknik Pengumpulan Data 63
1. Definisi Konseptual 64
2. Definisi Operasional 64
3. Kisi-kisi Instrumen 64
4. Uji Persyaratan Instrumen 68
F. Teknik Analisis Data 69
BAB IV HASIL PENELITIAN 71
A. HASIL PENELITIAN 71
B. PEMBAHASAN 184
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 201

A. KESIMPULAN 201
B. IMPLIKASI 202
C. SARAN 203
DAFTAR PUSTAKA 205
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Sampel Penelitian 62
Tabel 3.2 Skoring Skala Guttman 65
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen 65
Tabel 4.1 Sekolah Merancang Pengembangan PPI 73
Tabel 4.2 Sekolah Memodifikasi Materi Pelajaran Untuk ABK 73
Tabel 4.3 Sekolah Menentukan Model Kurikulum Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Anak 77
Tabel 4.4 Sekolah Memodifikasi Kurikulum Untuk ABK 79
Tabel 4.5 sekolah Membuat Program Pembelajaran Berdasarkan Hasil Asesmen Anak 81
Tabel 4.6 Sekolah Membentuk Tim Pengembangan Kurikulum 83
Tabel 4.7 Sekolah Membentuk Tim Pengembangan PPI (Program Pengembangan Individu 85
Tabel 4.8 Sekolah melaksanakan program penjaringan dan identifikasi pada anak berkebutuhan khusus 87
Tabel 4.9 Urutan Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus ditinjau dari aspek Kurikulum 89
Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Kategori Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif pada Aspek Kurikulum 91
Tabel 4.11 Guru Mengetahui Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus 91
Tabel 4.12 Guru memiliki kurikulum khusus untuk ABK 93
Tabel 4.13 Guru mengembangkan materi pembelajaran khusus untuk ABK 95
Tabel 4.14 Guru Membuat Rencana Pembelajaran Khusus Untuk ABK 97
Tabel 4.15 Guru Membuat Rencana Pembelajaran Individual Ketika Mengajar 99
Tabel 4.16 Guru Kelas Berkerja Sama Dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) Dalam Penyusunan Program Individual 101
Tabel 4.17 Guru selalu berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak 102

Tabel 4.18 Sekolah Menyeleksi Guru yang Mengerti Karakteristik ABK.....104
Tabel 4.17 Sekolah menyeleksi guru yang mengerti karakteristik ABK 105
Tabel 4.19 Sekolah menggunakan tenaga pendidik khusus dari sekolah luar biasa terdekat untuk membantu mengembangkan bakat ABK.....106
Tabel 4.20 Sekolah Menyediakan Guru Pendamping Khusus (GPK).....108
Tabel 4.21 Sekolah Mengadakan Pelatihan untuk Guru dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus 109
Tabel 4.22 Sekolah Melibatkan Semua Warga Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.....111
Tabel 4.23 Sekolah memberikan penyuluhan kepada tenaga kependidikan tentang ABK.....113
Tabel 4.24 Sekolah Memiliki Prosedur yang Sesuai untuk Membantu Para Guru, Staf Pengajar, Orangtua, dan Anak untuk Bekerjasama dalam Mengidentifikasi dan Membantu Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....115
Tabel 4.25 Sekolah melatih para professional untuk membantuABK.....118
Tabel 4.27 Kriteria Penilaian Kategori Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif di Kecamatan Pulosari Ditinjau dari Aspek Pendidik dan Tenaga Kependidikan 121
Tabel 4.28 Sekolah Melaksanakan Sosialisasi Secara Terus Menerus Kepada Orang Tua yang Menekankan Bahwa Semua Anak Harus Masuk Sekolah dan Akan di Terima untuk Belajar di Sekolah.....122
Tabel 4.29 Sekolah Memiliki Jalur Khusus bagi Anak yang Menggunakan Kursi Roda, seperti Jalan Ramp.....124
Tabel 4.30 Sekolah memiliki fasilitas yang memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam, seperti toilet khusus bagi ABK.....126
Tabel 4.31 Sekolah Memiliki Ruang Konsultasi.....128
Tabel 4.32 Sekolah Memiliki Lapangan Olahraga.....130
Tabel 4.33 Sekolah Memiliki Ruang Keteraampilan.....131
Tabel 4.34 Sekolah Memiliki Halaman Sekolah.....133
Tabel 4.35 Sekolah Memiliki Ruang Aseesmen 134

Tabel 4.36 Sekolah Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Tentang Adanya Penyeleggaraan Pendidikan Inklusif Melalui Penyuluhan/Penyebaran Pamfhlet 136
Tabel 4.37 Ada Sosialisasi Terhadap Lingkungan Sekolah Tentang Pendidikan Inklusif 138
Tabel 4.38 Sekolah Menjelaskan kepada Orang tua dan Masyarakat Mengenai tujuan kegiatan belajar mengajar, serta makna keragaman dalam sekolah inklusif 140
Tabel 4.39 Urutan Kesiapan Sekolah dalam Implementsi Pendidikan Inklusif ditinjau dari Aspek Sarana Prasarana 142
Tabel 4.40 Kriteria Penilaian Kategori Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif pada Aspek Sarana Prasarana 143
Tabel 4.41 Sekolah memperhatikan kehadiran setiap hari 144
Tabel 4.42 Sekolah Menerima Semua ABK 145
Tabel 4.43 Sekolah Menyeleksi ABK yang Mendaftar 147
Tabel 4.44 Sekolah Melakukan Klasifikasi Kepada ABK Sebelum Dimasukan Kedalam Kelas 148
Tabel 4.45 Sekolah Melakukan Evaluasi dan Melaporkan Hasil Belajar Kepada Orang Tua 150
Tabel 4.46 Tim Pengembangan Kurikulum Melakukan Modifiksi pada Isi/Materi Kurikulum 152
Tabel 4.47 Sekolah Menggunakan Kurikulum yang Fleksibel 154
Tabel 4.48 Sekolah Menyusun Program-Program Pembelajaran Sesuai dengan Tujuan 155
Tabel 4.49 Sekolah Melakukan Pembinaan Kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan 157
Tabel 4.50 Sekolah Menggunakan Seluruh Sumber Daya Guru Baik Umum Maupun Khusus 158
Tabel 4.51 Sekolah Melatih Para Profesional untuk Membantu ABK 159

Tabel 4.52 Sekolah mengadakan sosialisasi untuk mengembangkan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan menganai pendidikan inklusif.....161
Tabel 4.53 Sekolah Menyediakan Guru Pendamping Khusus di Sekolah 163
Tabel 4.54 Sekolah Mengelola Sarana dan Prasarana Khusus untuk Anak ...165
Tabel 4.55 Sekolah Menyediakan Sarana dan Prasarana Khusus untuk Anak 167
Tabel 4.56 Urutan Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif di Wilayah Kecamatan PulosariDitinjau dari Aspek Managemen ..169
Tabel 4.57 Kriteria Penilaian Kategori Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif pada Aspek Manajemen.....170
Tabel 4.58 Sekolah Memiliki Alokasi Dana Khusus untuk Keperluan Identifikasi Input Siswa 171
Tabel 4.59 Sekolah Memiliki Dana Khusus untuk Menyediakan Sarana dan Prasarana Khusus.....173
Tabel 4.60 Sekolah Memiliki Dana Khusus untuk Keperluan Intensif bagi Tenaga Pendidik.....175
Tabel 4.61 Sekolah Memiliki Dana Khusus untuk Menyediakan keperluan pemberdayaan peran serta masyarakat.....177
Tabel 4.62 Sekolah Memiliki Alokasi Dana Khusus untuk Keperluan Pelaksanaan KBM 179
Tabel 4.63 Urutan Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif di Wilayah Kecamatan Pulosari Ditinjau dari Aspek Dana 181
Tabel 4.64 Kriteria Penilaian Kategori Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif pada Aspek Dana 182
Tabel 4.65 Kesiapan Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Inklusif di wilayah Kecamatan Pulosari 183

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Daftar Sampel Sekolah 72
Diagram 4.2 Sekolah Merancang Pengembangan PPI 74
Diagram 4.3 Sekolah Memodifikasi Materi Pelajaran untuk ABK 76
Diagram 4.4 Sekolah Menentukan Model Kurikulum yang Sesuai dengan Kebutuhan anak 78
Diagram 4.5 Sekolah Memodifikasi Kurikulum untuk ABK.....80
Diagram 4.6 Sekolah Membuat Program Pembelajaran Berdasarkan Hasil Asesmen Anak.....82
Diagram 4.7 Sekolah Membuat Tim Pengembangan Kurikulum 84
Diagram 4.8 Sekolah Membentuk Tim Pengembangan PPI 86
Diagram 4.9 Sekolah Melaksanakan ProgramPenjaringan dan Identifikasi pada ABK 88
Diagram 4.10 Guru Mengetahui Karakteristik ABK 92
Diagram 4.11 Guru Memiliki Kurikulum Khusus Untuk ABK 94
Diagram 4.12 Guru Mengembangkan Materi Pembelajaran Khusus Untuk ABK……96
Diagram 4.13 Guru membuat rencana pembelajaran khusus untuk ABK 98
Diagram 4.14 Guru membuat rencana pembelajaran individual ketika mengajar……..100
Diagram 4.15 Guru kelas berkerja sama dengan guru pembimbing khusus (GPK) dalam penyusunan program individual 102
Diagram 4.16 Guru selalu berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan anak.....103
Diagram 4.18 Sekolah menggunakan tenaga pendidik khusus dari sekolah luar biasa terdekat untuk membantu mengembangkan bakat ABK 107
Diagram 4.19 Sekolahan Menyediakan Guru Pembimbing Khusus (GPK) 108
Diagram 4.20 Sekolah mengadakan pelatihan untuk guru dalam menangani ABK……. 110

Diagram 4.21 Sekolah melibatkan semua warga sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif 112
Diagram 4.22 Sekolah memberi penyuluhan kepada tenaga kependidikan tentang ABK 114
Diagram 4.23 Sekolah memiliki prosedur yang sesuai untuk membantu para guru, staf pengajar, orangtua, dan anak utuk bekerja sama dalam mengidentifikasi dan membantu peserta didik berkebutuhan khusus..... 117
Diagram 4.24 Sekolah melatih para professional untuk membantu ABK 119
Diagram 4.25 Sekolah melaksanakan sosialisasi secara terus menerus kepada orang tua yang menekankan bahwa semua anak harus masuk sekolah dan akan di terima untuk belajar di sekolah..... 123
Diagram 4.26 Sekolah memiliki jalur khusus bagi anak yang menggunakan kursi roda, seperti jalan ramp..... 125
Diagram 4.27 Sekolah memiliki fasilitas yang memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam, seperti toilet khusus bagi anak berkebutuhan khusus..... 127
Diagram 4.28 Sekolah Memiliki Ruang Konsultasi 129
Diagram 4.29 Sekolah Memiliki Lapangan Olahraga 131
Diagram 4.30 Sekolah Memiliki Ruang Keterampilan..... 132
Diagram 4.31 Sekolah Memiliki Halaman Sekolah..... 134
Diagram 4.32 Sekolah Memiliki Ruang Asesmen 135
Diagram 4.33 Sekolah Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Tentang Adanya Penyeleggaraan Pendidikan Inklusif Melalui Penyuluhan/Penyebaran Pamfhlet 137
Diagram 4.34 Ada Sosialisasi Terhadap Lingkungan Sekolah Tentang Pendidikan Inklusif..... 139
Diagram 4.35 Sekolah menjelaskan kepada orang tua dan masyarakat mengenai

tujuan kegiatan belajar-mengajar, serta makna keragaman dalam sekolah inklusif 141
Diagram 4.36 Sekolah Mmeperhatikan Kehadiran Setiap Hari 144
Diagram 4.37 Sekolah Menerima Semua Anak Berkebutuhan Khusus.....146
Diagram 4.38 Sekolah Menyeleksi Anak Berkebutuhan Khusus yang Mendaftar 148
Diagram 4.39 Sekolah Melakukan Klasifikasi Kepada Anak Berkebutuhan Khsusu Sebelum Masuk Kedalam Kelas 150
Diagram 4.40 Sekolah melakukan evaluasi dan melaporkan hasil belajar kepada orang tua.....151
Diagram 4.41 Tim Pengembangan Kurikulum Melakukan Modifikasi pada Isi/Materi Kurikulum 153
Diagram 4.42 Sekolah Menggunakan Kurikulum yang Fleksibel 155
Diagram 4.43 Sekolah Menyusun Program-Program Pembelajaran Sesuai dengan Tujuan.....156
Diagram 4.44 Sekolah Melakukan Pembinaan kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....157
Diagram 4.45 Sekolah Menggunakan Seluruh Sumber Daya Guru Baik Umum Maupun Khusus 159
Diagram 4.46 Sekolah Melatih Para Professional untuk Membantu ABK 161
Diagram 4.47 Sekolah mengadakan sosialisasi untuk mengembangkan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan menganai pendidikan inklusif.....163
Diagram 4.49 Sekolah Memiliki Guru Pendamping Khusus (GPK) 164
Diagram 4.50 Sekolah Mengelola Sarana dan Prasarana Khusus untuk Anak 166
Diagram 4.51 Sekolah Menyediakan Sarana dan Prasarana Khusus untuk Anak 168
Diagram 4.52 Sekolah memiliki alokasi dana khusus untuk keperluan input siswa 172

Diagram 4.53 Sekolah Memiliki Dana Khusus untuk Menyediakan Sarana dan Prasarana Khusus 174
Diagram 4.54 Sekolah Memiliki Dana Khusus Untuk Keperluan Intensif Bagi Tenaga Pendidik 176
Diagram 4.55 Sekolah Memiliki Alokasi Dana Khusus untuk Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat 178
Diagram 4.56 Sekolah Memiliki Alokasi Dana Khusus untuk Keperluan Pelaksanaan KBM 180